

# TATA IBADAH MINGGU BIASA - GKJ AMBARRUKMA

## 12 JULI 2026

**Gedung Induk Paprangan, pukul 08.00 WIB**

(Warna Liturgis: Hijau, Logo/Symbol/Stola: Perahu+Pelangi+Merpati)

### 1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori.

*Sebelum ibadah dimulai, Liturgos menyalakan 1 (satu) lilin putih ibadah.*

### 2. **Panggilan Beribadah**

**Liturgos** : “Shalom....Bapak, Ibu serta Saudara-saudara terkasih, selamat pagi, puji dan syukur kita dipertemukan kembali pada ibadah saat ini, **Minggu, 12 Juli 2026**.

Mari kita bagikan sukacita hari ini dengan memberikan salam, sapa serta senyuman termanis kepada jemaat di kanan, kiri, depan dan belakang kita, seraya kita sampaikan, *“Tuhan mengasihimu”*. (diberi waktu sejenak)

Sebelum ibadah kita mulai saya akan membacakan beberapa warta jemaat yang demikian.....(dibacakan beberapa poin penting saja)

Warta Gereja selengkapnya dapat dicermati dalam warta edisi online yang dapat diunduh melalui link atau QR Code yang ditayangkan di layar live streaming, ataupun yang telah dibagikan melalui grup WhatsApp maupun media cetak yang tersedia di depan pintu Gereja.

Pada kesempatan ini, saya juga akan menyapa jemaat yang barangkali baru pertama kali datang beribadah di GKJ Ambarrukma. Jika ada, kami persilahkan untuk berdiri. (ucapkan selamat datang dan selamat beribadah)

Tema peribadatan kita hari ini adalah **“Firman yang Mencipta, Memelihara, dan Mentransformasi”**, yang akan disampaikan oleh Ibu Pendeta Nugraheni Siwi Rumanti.

Jemaat terkasih, mari kita awali ibadah saat ini, dengan menyanyikan lagu pujian dari **Kidung Jemaat No. 10, bait 1 dan 2, “Pujilah Tuhan, Sang Raja”** ..... *jemaat dimohon berdiri*

- |  |   |
|--|---|
| (1) Pujilah Tuhan, Sang Raja yang Mahamulia!<br>Segecap hati dan jiwaku, pujilah Dia!<br>Datang berkaum, brilah musikmu bergaung,<br>Angkatlah puji - pujian ! | (2) Pujilah Tuhan; segala kuasa padaNya!<br>Sayap kasihNya yang aman mendukung AnakNya!<br>Tiada ter'pri yang kepadamu dib'ri;<br>Tidakkah itu kaurasa? |
|--|---|

*Imam bersama dengan Pengkhotbah memasuki altar, di depan mimbar Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkhotbah kemudian Pengkhotbah naik mimbar.*

### 3. **Votum dan Salam Sejahtera** : (Jemaat berdiri)

Pendeta : Jemaat kekasih Kristus, marilah ibadah Minggu ini kita awali dengan bersama-sama menyerukan pengakuan yang demikian:

Jemaat : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang tetap setia memelihara seluruh ciptaanNya.**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu, Saudara dan Anak-anak sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : **5 7 | i . 5 7 | i . 5 4 | 3 . ||**  
**A - min, A - min, A - min.**

(Liturgos : *Jemaat dipersilakan duduk kembali*)

#### 4. Sabda Introitus

(*Jemaat duduk*)

**Lektor** : menyampaikan Sabda Introitus : **Yesaya 55 : 10 - 11**

**Lektor** : “Demikianlah Firman Tuhan”

**Jemaat** : “Puji syukur kepada Tuhan”

#### 5. Nyanyian Sukacita

**Liturgos** : “Jemaat yang dikasihi Tuhan, Firman Tuhan bagaikan hujan yang memberi kehidupan dan tidak pernah kembali dengan sia-sia.

Marilah kita membuka hati untuk menerima Firman-Nya dengan penuh sukacita melalui pujian **Nyanyikanlah Kidung Baru No. 115, bait 1 dan 2, Firman-Mu, Tuhan, Adalah Kebun”**

- (1) FirmanMu, Tuhan, adalah kebun penuh kembang,  
yang datang, ingin memetik, bersuka dan senang.  
FirmanMu tambang yang penuh permata mulia;  
‘tak ‘kan kecewa siapapun yang mau menggalinya.
- (2) FirmanMu, Tuhan, adalah bintang yang cerlang,  
musafir tiada ‘kan sesat, jalannya pun terang.  
Ya Tuhan, buat FirmanMu menjadi tambangku,  
menjadi taman yang permai dan bintang panduku.

#### 6. Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri) : Roma 13 : 9

#### 7. Nyanyian Penyesalan (*Persiapan Pertobatan*)

**Imam** : “Saudara-saudara yang dikasihi Tuhan, marilah dengan rendah hati mengakui segala dosa dan memohon pengampunan Tuhan.

Sebagai ungkapan pertobatan, marilah kita menaikkan pujian **“Hidup Ini Tiada Berarti”**

Hidup ini tiada berarti  
tanpa kebahagiaan di dalam dunia  
Hidup ini lebih indah  
bila kasih sayang ada pada kami

Slalu ku berdoa kepada-Mu Tuhan  
Jangan Kau biarkan hidupku tersesat

Gunungpun telah kudaki  
Lautan t'lah kuseb'rangi  
Hanyalah untuk mencari  
Dimana kebahagiaan itu

## 8. Doa Pertobatan

**Imam** : Jemaat terkasih, dengan penuh penyesalan, mari kita ungkapkan doa pertobatan, kita berdoa:

*(Dibacakan dengan nada pelan, tenang, lembut dan penuh penyesalan)*

“Ya Bapa yang penuh kasih, kami datang di hadapan-Mu dengan hati yang rendah. Kami mengakui bahwa kami sering mendengar Firman-Mu, tetapi tidak melakukannya. Hati kami mudah dikuasai oleh kekhawatiran, keinginan duniawi, dan kesombongan sehingga Firman-Mu tidak bertumbuh dan menghasilkan buah dalam kehidupan kami.

Ampunilah segala dosa dan pelanggaran kami. Baharuilah hati kami agar menjadi tanah yang subur, sehingga Firman-Mu berakar kuat, mengubah cara hidup kami, dan menghasilkan kasih, kesetiaan, serta pengharapan bagi sesama.

Di dalam nama Tuhan Yesus Kristus, Sang Terang Dunia, kami berdoa. Haleluya. Amin.”

## 9. Pendeta : Sabda Anugerah : Matius 4 : 4

**Pendeta : Petunjuk Hidup Baru : 2 Timotius 4 : 2**

## 10. Nyanyian Kesanggupan

**Liturgos** : “Bapak, Ibu dan Saudara terkasih, marilah kita hidup berpegang pada Firman Tuhan dan setia melakukannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan penuh kesanggupan hati, marilah kita bangkit berdiri dan menyanyikan pujian “**Tutur Kata**” (*Franky Sihombing*) ..... jemaat kami undang untuk berdiri

Bagaikan air sirami tanah gersang  
T'rasa sejuk, menyegarkan  
Bagai cahaya mentari hangat memelukku  
Damai di jiwaku

Lembut, indah, tutur kata-Mu  
T'rangi jalanku, menghibur hatiku,  
memb'ri pengharapan

Untuk selamanya sampai selamanya  
Perkataan-Mu bertumbuh di hatiku  
Siang dan malam, s'lalu kurenungkan  
Janji-Mu yang indah, 'ku berjalan di dalamnya

Bridge:  
Kuingin selalu, mendengar suaraMu  
dan Kureungkan, setiap waktu s'bab Kau milikku

*(Liturgos : Jemaat dipersilakan duduk kembali)*

## 11. Pendeta : Pewartaan Firman

*(Jemaat duduk)*

**a) Pendeta** : Doa Epiklese

**b) Bacaan** : Matius 13 : 1 - 9; 18 - 23

**c) Pendeta** : Yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan firman Allah dan yang memeliharanya. Haleluya.

Jemaat : 1 1 | 3 3 . 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 | 3 . .  
Hale - luya Hale - luya Hale - lu - ya

**d) Pelayanan Khotbah**

**Tema** : “Firman yang Mencipta, Memelihara, dan Mentransformasi”

**Tujuan** : Jemaat semakin meyakini Firman Tuhan sebagai pegangan hidup sehingga memiliki tekad untuk setia dan tekun dalam menjalani hidup.

**e) Saat Teduh.**

12. **Pendeta** : Pelayanan **Penerimaan Pengakuan Percaya (Sidhi)** bagi Sdri. STAVETA SETYO PRAMUDITA, putri Kel. Bp. Heri Prasetyo – Ibu Sri Murtini, dari Wilayah 3.

**Pelayanan Berkat** setelah sidhi, diiringi nyanyian dari **Mazmur No. 134, bait 3**

Kiranya Khalik dunia  
Allahmu beranugerah  
B’ri dan Sion yang teguh  
Berkat-Nya pada jalanmu.

13. **Persembahan Pujian** dari **Paduan Suara Agapenta** : “**Aku Kasih Dikau, Tiada Banding**”

14. **Pengumpulan Persembahan**

**Imam** : “Jemaat yang dikasihi Tuhan, sebagai respons atas Firman Tuhan yang mencipta, memelihara, dan memperbarui hidup kita, marilah kita mempersembahkan persembahan syukur dengan hati yang tulus.

Mari kita mengumpulkan persembahan dengan hati yang penuh syukur, baik persembahan minggu, bulanan, serta istimewa. Kantong 1 untuk Jemaat, Kantong 2 untuk Kesaksian dan Pelayanan, dan Kantong 3 untuk penggalangan dana rumah emeritus, sedangkan persembahan khusus **Ucap Syukur Sidhi** dapat dimasukkan ke dalam kotak yang telah disediakan.

Persembahan menggunakan aplikasi m-banking dapat disampaikan via aplikasi dengan *scan* kode *QRIS* yang tertempel di setiap sandaran tempat duduk.

Pengumpulan persembahan saat ini kita landasi dengan firman Tuhan dari surat **1 Tesalonika 2 : 13** yang demikian: ***“Dan karena itulah kami tidak putus-putusnya mengucapkan syukur juga kepada Allah, sebab kamu telah menerima firman Allah yang kami beritakan itu, bukan sebagai perkataan manusia, tetapi -- dan memang sungguh-sungguh demikian -- sebagai firman Allah, yang bekerja juga di dalam kamu yang percaya.”***

Terkumpulnya persembahan akan kita iringi dengan pujian **Kidung Jemaat No. 289, bait 1 sampai 5, “Tuhan, Pencipta Semesta”**

- (1) Tuhan, Pencipta semesta, Kaulah Yang Mahamulia; sungguh besar karunia yang Kauberi.
- (2) KasihMu nyata terjelma di sinar surya yang cerah, di sawah dan tuaiannya yang Kauberi.
- (3) Puji syukur terimalah atas berkat anugerah di rumah yang sejahtera yang Kauberi.

- (4) Kau merelakan Put'raMu, supaya dunia ditebus; denganNya kurnia penuh t'lah Kauberi.
- (5) Kau mencurahkan Roh Kudus dengan segala yang perlu: hidup, kuasa, kasihMu Engkau beri.

## 15. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat

## 16. Pengakuan Iman Rasuli

**Liturgos** : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita bangkit berdiri, dengan penuh penghayatan bersama seluruh umat Allah, kita perbaharui iman kita yang demikian:

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
- Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- Yang dikandung dari pada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- Yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- Naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- Aku percaya kepada Roh Kudus.
- Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- Pengampunan Dosa.
- Kebangkitan Daging.
- dan Hidup Yang Kekal.

## 17. Pendeta : Pelayanan Berkat

## 18. Nyanyian Akhir Ibadah (*Beserta Ucapan Terima Kasih*)

**Liturgos** : “Majelis Gereja mengucapkan terimakasih atas pelayanan Ibu Pendeta Nugraheni Siwi Rumanti dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Bapak, Ibu serta saudara-saudara terkasih, mari kita akhiri ibadah saat ini dengan menyanyikan pujian dari **Pelengkap Kidung Jemaat No. 255, “Firman-Mu Kupegang Selalu”**  
*.... kita nyanyikan dua kali*

FirmanMu kupegang selalu, saat duka saat senang.  
Jalan hidup yang akan datang, tangan Tuhan yang memegang.  
Pencobaan menghimpit aku dan menjadi keluhanku,  
firmanMu kupegang selalu, sayapMu tempat berteduh.  
FirmanMu, Tuhan, kupegang s'lalu. Hilanglah keraguanku!  
Bila hatiku rasa susah, padaMu aku berserah,  
firmanMu kupegang selalu, maka amanlah jiwaku.

## 19. Salam Penutup

**Liturgos** : “Demikianlah peribadatan pada hari ini. Selamat hari Minggu, Tuhan memberkati dan senantiasa menyertai kehidupan kita.”